

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan rendemen minyak atsiri secara signifikan baik daun maupun bunga ruku-ruku berdasarkan beda ketinggian tempat tumbuh, dimana rendemen minyak tertinggi baik bunga maupun daun berasal dari Padang, diikuti Solok, dan Bukittinggi. Sementara tidak terdapat perbedaan rendemen minyak atsiri yang signifikan antara daun dan bunga ruku-ruku pada masing-masing daerah.
2. Kandungan utama minyak atsiri daun ruku-ruku Padang adalah 2-metoksi-3-(2-propenil) fenol, sedangkan yang berasal dari Solok dan Bukittinggi adalah β -elemen. Kemudian kandungan utama minyak atsiri bunga ruku-ruku Padang adalah Germakren D, sedangkan yang berasal dari Solok dan Bukittinggi adalah γ -Kadinen.
3. Komposisi kimia minyak atsiri secara kuantitatif dan kualitatif berbeda antara daun dan bunga pada minyak atsiri ruku-ruku Solok, dibandingkan dengan komposisi kimia ruku-ruku Padang dan Bukittinggi.
4. Diduga terdapat dua kemotipe minyak astriri ruku-ruku dari daerah yang diteliti, yaitu ruku-ruku kemotipe Padang dan ruku-ruku kemotipe Solok-Bukittinggi.

4.1. Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji aktivitas minyak atsiri ruku-ruku Padang, Solok, dan Bukittinggi serta analisis variasi komponen utama terhadap minyak atsiri ruku-ruku pada daerah lainnya.